



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-131107-2023



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

“GELIS MESRA” Gerakan Literasi Untuk Meraih Kesejahteraan

1.2. Dibuat Oleh

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN (iga2020.kabupaten.magelang.dispuspa)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Nama Inisiator

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.8. Asta Cita

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

pemberdayaan masyarakat dan Desa, perpustakaan

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Percepatan pengentasan kemiskinan merupakan salah satu proritas pertama nasional. Salah satu faktor kemiskinan di Indonesia dikarenakan kurang meratanya infaormasi dan pengetahuan bagi masyarakat sehingga berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia masyarakat yang belum optimal. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga yang memiliki fungsi information provider dan sharing Knowledgege, perlu mengoptimalkan diversifikasi layanan perpustakaan melalui

literasi. Layanan perpustakaan yang ada harus menasar secara inklusif bagi masyarakat luas. Dengan adanya berbagai layanan perpustakaan yang inklusif, diharapkan masyarakat yang memanfaatkan perpustakaan melalui sumber – sumber literatur yang ada tidak hanya masyarakat sebatas tahu, namun masyarakat juga harus bisa mengimplementasikan informasi dan ilmu pengetahuan yang didapatnya. Dengan demikian, minat, budaya, baca dan literasi serta ketrampilan / skill masyarakat dapat meningkat guna menambah kesejahteraan. Untuk itu, GELIS MESRA adalah solusi cerdas dalam upaya untuk meningkatkan minat, budaya membaca dan literasi masyarakat di Kabupaten Magelang dalam upaya peningkatan kesejahteraan.

Literasi saat ini tidak lagi terbatas pada pengenalan kemampuan membaca abjad dan angka, tetapi sudah di perluas menjadi pengenalan cognitive skill yang mampu mendorong seseorang melakukan kegiatan ekonomi produktif. Maka, perpustakaan tidak hanya diarahkan untuk anak sekolah tetapi juga dituntut untuk menjadi inklusif bagi masyarakat umum. Disamping itu, Perpustakaan juga dapat berperan dalam membantu memfasilitasi masyarakat untuk mengembangkan potensi ketrampilan / skill masyarakat guna menghasilkan dan memasarkan produk sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan secara ekonomi. Perpustakaan memberikan peluang terbuka untuk mengembangkan potensi masyarakat melalui kegiatan literasi di perpustakaan. Gelis Mesra merupakan suatu Gerakan Literasi Untuk Meraih Kesejahteraan Pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial melalui literasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dengan memfasilitasi sebagai pusat pembelajaran dan berkegiatan masyarakat sehingga kualitas sumber daya manusia meningkat dan kesejahteraan masyarakat terwujud. Perpustakaan memberikan ruang terbuka untuk masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki dan didapat dari sumber literatur perpustakaan melalui berbagai jenis pelayanan yang bersifat inklusif dengan memfasilitasi pembelajaran dan berkegiatan masyarakat. Masyarakat mempunyai kesempatan peran lebih aktif dalam memanfaatkan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (user oriented). Melalui berbagai strategi pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial, yaitu :

1. Peningkatan Layanan Informasi, yang menitikberatkan pada penguatan potensi internal perpustakaan guna mengoptimalkan layanan perpustakaan
2. Pelibatan Masyarakat (community engagement), merupakan kegiatan fasilitasi masyarakat dalam pembelajaran dan berkegiatan masyarakat melalui perpustakaan. Dalam fasilitasi kegiatan pelibatan masyarakat terdapat 2 (dua) jenis kegiatan, yaitu yang bersifat promotif (workshop/seminar/sosialisasi/bimtek perpustakaan, dll) dan fasilitasi pelatihan life skill bagi masyarakat.
3. Advokasi melalui :
 - Promosi, merupakan kegiatan memberikan informasi mempengaruhi dan menghimbau masyarakat
 - Lobby, merupakan kegiatan untuk mempengaruhi orang lain dengan tujuan tertentu baik kepada perorangan, lembaga pemerintahan maupun sebuah organisasi tertentu
 - Kemitraan, merupakan kegiatan menjalin hubungan yang memberikan manfaat dua arah, baik untuk perpustakaan maupun untuk mitra.

Sasaran bidang fasilitasi kegiatan perpustakaan berbasis inklusi sosial ini meliputi berbagai bidang aspek kehidupan masyarakat, diantaranya : kesehatan, ekonomi, inklusi digital, pertanian, seni budaya, pendidikan, olahraga, dll.

Sasaran masyarakat yang berkegiatan meliputi : Pelajar, mahasiswa, petani / nelayan, pelaku UMKM, disabilitas, lansia, umum dan anak anak.

Pokok perubahan yang dilakukan melalui inovasi ini adalah:

1. Perubahan peran dan fungsi perpustakaan yang tidak hanya sebagai tempat membaca, pinjam / kembali bahan perpustakaan, mencari informasi, Namun lebih dari itu perpustakaan dapat memfasilitasi pusat pembelajaran dan berkegiatan masyarakat melalui literasi di perpustakaan
2. Peran aktif masyarakat dalam pembelajaran dan berkegiatan di perpustakaan melalui berbagai potensi sumber - sumber literatur yang dimiliki perpustakaan
3. Perubahan paradigma pembangunan yang lebih proporsional untuk peningkatan kualitas SDM melalui perpustakaan.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan Umum:

Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan
2. Meningkatkan Penggunaan Layanan oleh Masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat
3. Membangun Komitmen & Dukungan Stakeholder untuk Transformasi Perpustakaan yang Berkelanjutan
4. Berkontribusi dalam upaya penurunan angka kemiskinan

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Internal Perpustakaan:

1. Existensi perpustakaan nyata dan berguna
2. Secara teknis capaian kinerja perpustakaan (anggota, pengunjung, koleksi yang dipinjam, AKM dll) meningkat
3. Trust / Kepercayaan masyarakat terhadap perpustakaan meningkat

Exsternal/Pemustaka/Masyarakat:

1. Tersedianya potensi pengembangan skill / ketrampilan bagi masyarakat
2. Peran aktif masyarakat untuk pembelajaran dan berkegiatan masyarakat
3. Memberikan ruang yang terbuka bagi masyarakat untuk mengembangkan potensinya.
4. Terwujudnya kegiatan pembangunan SDM melalui pengembangan perpustakaan

1.13. Hasil Inovasi

1. Peningkatan secara kuantitas maupun kualitas masyarakat yang berkegiatan di perpustakaan
2. Replikasi Gelis Mesra pada level perpustakaan desa semakin meningkat, baik secara kuantitas dan kualitas sehingga perpustades yang yang implemtasi inovasi daerah ini semakin banyak
3. Kualitas SDM Perpustakaan semakin meningkat
4. Sarana dan Prasarana Perpustakaan meningkat
5. Jejaring, Sinergitas dan Kolaborasi kegiatan perpustakaan meningkat
6. Peningkatan kecakapan literasi masyarakat
7. Peningkatan kesejahteraan masyarakat

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

01-09-2023

1.15. Waktu Implementasi

29-04-2024

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

1.20. Koordinat

-7.582986067252103, 110.28842377987262

1.21. Kematangan

111.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Daerah	• Penyelenggaraan Inovasi Daerah • Penetapan Inovasi Daerah Kabupaten Magelang • Penyelenggaraan Inovasi Daerah
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	• Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024 • TIM PENGEMBANGAN DAN REPLIKASI PROGRAM TPBIS
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2022 • Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2023 • Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2024
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• Alat Kerja
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	• Kegiatan Bimbingan Teknis Program

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2022 • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2023 • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2024 • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2025
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
8.	Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain	• Screenshoot Dokumentasi Kunjungan Delegasi Colombo Plan yang berasal dari 11 negara • Replikasi Inovasi-Inovasi yang dilaksanakan Pemerintah Daerah • Replikasi Inovasi-Inovasi yang dilaksanakan Pemerintah Daerah • Replikasi Inovasi-Inovasi yang dilaksanakan Pemerintah Daerah
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• Pedoman Teknis Aplikasi ePusda Kabupaten Magelang
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	• Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• Kemudahan Layanan
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• Rasio Layanan Pengaduan
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• screenshoot Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Magelang

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
15.	Layanan Terintegrasi	Layanan telah terintegrasi dengan layanan lain pada program atau kegiatan pada unit organisasi lain atau dalam lebih dari satu urusan pemerintahan.	• Layanan Terintegrasi • Transformasi Perpustakaan Nasional
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• Panduan Layanan Perpustakaan • Rencana Kerja
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	• Jumlah Pengguna Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Magelang
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• Laporan Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah Kabupaten Magelang
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• Sosialisasi Program
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• Aku Datang Aku Tahu Aku Bisa Aku Sejahtera (Profil Pelayanan Perpustakaan)